

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada Abad 21 mengedepankan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge* atau TPACK. Konsep tersebut selaras dengan Era Revolusi Industri 4.0 yang mengusung teknologi pada komponen pendidikan. Perguruan tinggi sebagai bagian dari masyarakat pendidikan perlu meningkatkan kualitas dengan memotivasi dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen sebagai bagian dari civitas akademika memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas suatu perguruan tinggi.

Peran penting dosen menentukan kelangsungan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dimana dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai mana yang tertuang dalam undang-undang guru dan dosen No 14 tahun 2005 tercermin bahwa dosen mengemban tugas dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh sebab itu, dosen dituntut untuk mempunyai produktivitas yang tinggi dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan bagian dari produktivitas kerja dosen. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dosen perlu diketahui sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas program studi

dan perguruan tinggi. Produktivitas dosen menjadi tolok ukur keberhasilan dari seorang dosen dalam mencapai karirnya juga merupakan tolok ukur untuk menentukan peringkat perguruan tinggi. Produktivitas karya ilmiah dosen ditentukan oleh faktor individu dan lingkungan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Wichian (2011) yang menjelaskan bahwa faktor utama kurangnya produktivitas dosen dalam karya ilmiah hasil penelitian adalah sikap atau karakteristik individu dan lingkungan. Produktivitas karya ilmiah hasil penelitian menurut Wichian dipengaruhi oleh usia, jabatan akademik, jenis kelamin, masa kerja, serta pengalaman. Sedangkan faktor lingkungan yang mempengaruhi antara lain budaya akademik, berupa dukungan lembaga dan akreditasi program studi.

Dapat dikatakan dukungan dosen yang produktif akan memberikan pengaruh yang baik terhadap peringkat akreditasi pada program studi dan perguruan tinggi. Hasil penelitian Dumaria (2012), menyebutkan dosen dengan dukungan fasilitas berupa pembinaan yang berkelanjutan, dapat secara signifikan memberikan sumbangan pada peningkatan kualitas lulusan, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas akreditasi perguruan tinggi.

Tatanan perguruan tinggi mengalami perubahan yang diakibatkan dari dampak berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian tugas dosen pada era teknologi pendidikan 4.0 semakin memiliki tantangan yang lebih sulit. Oleh sebab itu dosen dituntut untuk mengubah pola pikir untuk meningkatkan kompetensinya. Dosen memiliki tugas bukan hanya mengajar, namun harus sudah memiliki pola pikir pada penelitian yang berkelanjutan dan menjadi bagian dalam kehidupannya. Dosen sudah seharusnya menjadikan

penelitian dan pengabdian sebagai bagian dalam mengkomunikasikan ilmunya. Hasil penelitian yang dijadikan dalam bentuk produktivitas karya ilmiah yang dipublikasikan dapat terbaca dan bermanfaat untuk masyarakat.

Temuan data hasil sebaran angket terhadap 30 dosen di tiga perguruan tinggi wilayah Bogor pada bulan Juni 2020 mengindikasikan bahwa produktivitas karya ilmiah hasil penelitian masih perlu untuk ditingkatkan. Hasil penelitian pendahuluan menjelaskan bahwa: (1) Ada 19,4% dosen yang belum membuat hasil penelitian dalam bentuk artikel, (2) Ada 35,5% dosen belum mengirimkan hasil penelitian dalam bentuk artikel pada jurnal nasional, (3) Ada 54,9% dosen belum mengirimkan hasil penelitian dalam bentuk artikel pada prosiding, (4) Ada 71% dosen belum mengirimkan artikel hasil penelitian pada jurnal internasional, (5) Ada 32,4% dosen belum merevisi artikel hasil penelitian yang diberikan reviewer, (6) Ada 29,1% dosen belum bekerjasama dengan teman untuk membuat artikel, (7) Ada 64,6% dosen belum menyusun bahan ajar dari hasil penelitian, (8) Ada 67,8% dosen belum membuat buku bahan ajar dari hasil penelitian dengan teman satu rumpun mata kuliah, (9) Ada 67,7% dosen belum mendaftarkan hasil penelitian pada lembaga HKI, (10) Ada 64,6% dosen belum mengumpulkan hasil penelitian untuk didaftarkan HKI, (11) Ada 77,4% dosen belum mendapatkan penghargaan berupa bantuan dana hibah dari Dikti/pemerintah, (12) Ada 41,9% dosen belum mengajak teman dalam membuat proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah, (13) Ada 45,2% dosen belum melakukan penelitian untuk mendapatkan kenaikan jabatan, (14) Ada 9,8% dosen belum memiliki

komitmen untuk melakukan tugas tri dharma, (15) Ada 79,7% dosen belum mengembangkan kemampuan dalam meneliti untuk karier.

Wawancara yang dilakukan pada kepala kelembagaan LPPM atau DPRM Universitas Pakuan, Universitas Djuanda, dan Universitas Ibn Khaldun ditemukan bahwa dosen masih mementingkan bidang pendidikan dan pengajaran dibandingkan dengan bidang penelitian dan pengabdian. Dosen masih menganggap penelitian dan pengabdian diperlukan pada saat kenaikan jabatan saja, pelaksanaan penelitian berkurang akibat beban mengajar yang, dosen masih kesulitan dalam membuat proposal penelitian, dosen belum memiliki roadmap yang jelas mengenai penelitian dan pengabdian, faktor biaya juga menjadi penyebab dosen enggan melakukan penelitian dan pengabdian. Selain itu pembuatan laporan akhir penelitian yang dirasa membebani, membuat dosen enggan dalam melakukan penelitian. Banyaknya tagihan dalam pelaporan terutama pada penelitian dan pengabdian yang didanai, membuat dosen enggan dalam mengajukan proposal penelitian.

Temuan tersebut sejalan dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan Hayati & Lolytasari (2017) bahwa produktivitas dosen UIN Jakarta dalam menghasilkan karya ilmiah yang dilakukan secara individu lebih sedikit dibandingkan yang dilakukan secara berkolaborasi. Selanjutnya Sandjaya & Muliawan (2019), mengemukakan pentingnya produktivitas karya ilmiah dosen, temuan penelitian adanya peningkatan produktivitas dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian. Kemudian penelitian yang dilakukan Dhillon, Kaur Sharanjit, Ibrahim, Roliana & Selamat, Alli (2015) meneliti pentingnya

produktivitas publikasi ilmiah dilihat dari tiga faktor, yaitu individu, lingkungan, dan staf akademik. Penelitian terdahulu tersebut meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas ilmiah dilihat dari kerjasama yang dilakukan dosen dalam hal kolaborasi dan publikasi yang dilakukan. Namun tidak hanya faktor-faktor tersebut saja yang dapat mempengaruhi produktivitas karya ilmiah dosen, masih banyak faktor lainnya, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan keinginan dan dorongan yang datang dari dosen itu sendiri, sedangkan faktor eksternal dapat berupa peran perguruan tinggi dimana dosen bekerja.

Perguruan tinggi sebagai suatu organisasi perlu mengoptimalkan dosen untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki produktivitas dalam membuat karya ilmiah. Dosen dengan produktivitas karya ilmiah yang tinggi akan dapat meningkatkan kariernya serta meningkatkan peringkat perguruan tinggi. Oleh sebab itu dosen harus terus meningkatkan kualitasnya terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karya ilmiah dosen perlu untuk digali, agar dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi. Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karya ilmiah dosen, diharapkan dapat meningkatkan peringkat atau ranking perguruan tinggi dan juga karier dosen itu sendiri,

Berdasarkan data hasil temuan dari penelitian pendahuluan di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian mendalam mengenai produktivitas karya ilmiah. Hal tersebut untuk mengungkap dan menganalisis faktor-faktor apa yang

mempengaruhi produk karya ilmiah dosen, sehingga dapat dilakukan perbaikan, penguatan, dan peningkatan.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah: bagaimana produktivitas karya ilmiah dosen yang merupakan salah satu unsur penting dalam pencapaian peringkat lembaga dalam hal ini perguruan tinggi dapat ditingkatkan dengan memperkuat variabel lain yang berpengaruh positif dan dominan terhadap produktivitas karya ilmiah dosen.

### **2. Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka dibuat sub fokus penelitian yang terdiri dari:

- a. Variabel lain apa saja yang berpengaruh positif dan dominan terhadap produktivitas karya ilmiah dosen?
- b. Bagaimana cara membuktikan bahwa variabel yang ditemukan tersebut berpengaruh positif terhadap produktivitas karya ilmiah dosen?
- c. Seperti apa konstalasi pengaruh antar variabel yang diteliti?
- d. Seperti apa model penguatan produktivitas karya ilmiah dosen yang ditemukan?
- e. Bagaimana solusi optimal dari penguatan produktivitas karya ilmiah dosen?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan cara dan strategi meningkatkan produktivitas karya ilmiah dosen melalui pendekatan penelitian POP-SDM (Pemodelan dan Optimasi Penguatan Sumber Daya Manajemen). Cara dan strategi yang dihasilkan tersebut dijadikan rekomendasi kepada pihak terkait, yaitu dosen dan pimpinan perguruan tinggi.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pembaharuan-pembaharuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan serta untuk mengevaluasi kebijakan terkait produktivitas karya ilmiah dosen.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan produktivitas karya ilmiah dosen melalui *workshop* atau pelatihan singkat terkait dengan upaya peningkatan produktivitas karya ilmiah dosen. Seminar dengan mengambil tema sesuai indikator pada produktivitas karya ilmiah, seperti publikasi ilmiah, buku ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), paten, serta penghargaan akan membantu dosen meningkatkan kinerjanya dalam bidang tri dharma.
- c. Variabel yang ditemukan sebagai upaya peningkatan produktivitas karya ilmiah dosen dapat dijadikan bahan perencanaan bagi lembaga sebagai pola pembinaan yang berkesinambungan.
- d. Variabel-variabel dengan indikatornya hasil penelitian yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas karya ilmiah dosen dapat digunakan sebagai

salah satu alat evaluasi bagi pemberdayaan, budaya akademik dan komitmen profesi, sehingga perguruan tinggi dapat mengambil kebijakan dalam rangka peningkatan produktivitas karya ilmiah dosen.

## **2. Kegunaan Praktis**

Temuan berupa strategi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan karya ilmiah dosen pada tiga perguruan tinggi swasta di Bogor.

- a. Bagi Lembaga perguruan tinggi sebagai masukan dalam mengoptimasikan suatu model atau pola pengembangan produktivitas karya ilmiah dosen sebagai model perilaku, sehingga dapat menaikkan peringkat pada level nasional maupun internasional.
- b. Bagi dosen sebagai sumber informasi dalam mengembangkan produktivitas karya ilmiah berupa tri dharma yang telah dilakukan.
- c. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian lanjutan guna menemukan variabel-variabel lain yang mempengaruhi produktivitas karya ilmiah dosen.

## **E. Kebaruan Penelitian**

1. Ditemukan variabel-variabel baru yang berpengaruh positif dan dominan terhadap peningkatan produktivitas karya ilmiah dosen.
2. Dihasilkan model penguatan produktivitas karya ilmiah dosen sebagai model perilaku.
3. Ditemukan konstelasi pengaruh antar variabel yang diteliti terhadap produktivitas karya ilmiah dosen.

4. Dihasilkan solusi optimal dalam peningkatan produktivitas karya ilmiah dosen.
5. Dihasilkan Buku Panduan Peningkatan Produktivitas Karya Ilmiah Dosen berdasarkan hasil penelitian disertasi ini.

